



✓ 907

NOVITA MAWAR SHARON, FRAKSI PDI PERJUANGAN
Optimis Anak Muda Mampu Isi Ruang Investasi

YOGYA (KR) - Sebagai anggota DPRD Kota Yogyakarta termuda, Novita Mawar Sharon memiliki optimisme anak-anak muda di kota ini mampu mengisi ruang investasi. Politisi PDI Perjuangan yang duduk di Komisi A ini melihat potensi anak muda masa kini yang jauh melesat di bidang investasi.

Menurutnya peran anak muda dalam mengisi ruang investasi tidak hanya individu sebagai investor atau pelaku investasi, melainkan juga sebagai masyarakat sipil yang mengawasi jalannya investasi. "Tentu langkah utama ialah memiliki pemahaman memadai terkait investasi. Idealisme anak muda sebagai sosok yang cerdas dan kritis sangat dibutuhkan dalam menciptakan iklim investasi yang baik," jelasnya.

Peran anak muda sebagai pelaku investor, imbuh Sharon, sudah banyak ditunjukkan dalam ranah ekonomi kreatif berbasis digital. Namun demikian dirinya menggarisbawahi bahwa tidak ada sesuatu yang bisa didapatkan secara instan. Oleh karena itu dibutuhkan literasi dengan memanfaatkan berbagai sumber informasi yang ada. Sehingga pemahaman investasi yang baik akan menjauhkan dari risiko terjerumus dalam investasi bodong maupun pelanggaran hukum serupa lainnya. "Dengan pemahaman yang baik tentu tidak akan mudah tergur dengan iming-iming investasi dengan keuntungan besar. Ini tidak hanya melindungi dirinya sendiri tetapi juga orang lain agar benar-benar memahami fundamental dan risiko yang ada. Bukan tidak mungkin, keterlibatan anak muda bisa menciptakan pasar investasi yang lebih sehat dan terpercaya," paparnya.

Sedangkan sebagai masyarakat sipil, anak muda bisa berperan dalam mengawasi praktik investasi di Kota Yogya. Jika mendapati praktik investasi ilegal atau mencurigakan, bisa langsung melakukan identifikasi serta melaporkannya kepada pihak berwenang seperti pemerintah maupun otoritas jasa keuangan.

Pengawasan juga bisa dilakukan atas keberadaan usaha yang berjalan di kota ini. Sebagai contoh usaha periklanan media luar ruang seperti baliho dan reklame. Sesuai aturan sudah jelas, bangunan reklame tidak bisa didirikan di atas taman, trotoar maupun badan jalan. Pada kawasan khusus seperti sumbu filosofis juga dilakukan pengetatan. Begitu juga usaha perhotelan, hiburan, restoran dan lain sebagainya, perlu mendapatkan pengawasan anak muda selaku masyarakat sipil. "Intinya jangan pernah diam ketika melihat ketidakadilan atau pelanggaran. Segera laporkan. Kami di Komisi A selalu membuka ruang laporan masyarakat terhadap berbagai pelanggaran. Keterlibatan aktif tersebut merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam menjaga iklim investasi di kota ini," tandas Sharon.

(Dhi)-d

KR-Ardhi Wadhan

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005